

PERBEDAAN EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TERPADU DAN  
CERAMAH DALAM PENDIDIKAN SEKSUALITAS BAGI REMAJA

Oleh :

Vesti Fresdiati Hidayati

04.92.0035



Magister Profesi Psikologi  
Program Pasca Sarjana  
Universitas Katolik Soegijapranata  
SEMARANG  
2007

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TERPADU DAN  
CERAMAH DALAM PENDIDIKAN SEKSUALITAS BAGI REMAJA**

Tesis

untuk memperoleh derajat Magister  
dalam Psikologi pada Program Pasca Sarjana  
Bidang Mayor Psikologi Pendidikan



Oleh :

Vesti Fresdiati Hidayati

04.92.0035

**Magister Profesi Psikologi  
Program Pasca Sarjana  
Universitas Katolik Soegijapranata  
SEMARANG  
2007**

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TERPADU DAN  
CERAMAH DALAM PENDIDIKAN SEKSUALITAS BAGI REMAJA**



Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Dr. Martinus Handoko, M.Sc)

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'R' followed by 'M' and a flourish.

(Dra. M. Yang Roswita, M.Si)


Halaman Pengesahan

Tesis dengan judul :

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TERPADU DAN  
CERAMAH DALAM PENDIDIKAN SEKSUALITAS BAGI REMAJA**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis  
Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata  
pada tanggal 4 April 2007

Mengesahkan  
Ketua Program  
Magister Profesi Psikologi

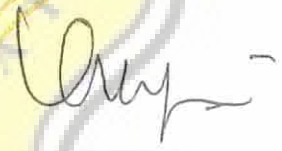
  
Endang Widyorini, Psi

Dewan Penguji :

1. Dra. Praharesti Eriany, M.Si

2. Dra. Muhana Sofiaty Utami, M.Si

3. Dra. Suparmi, M.Si





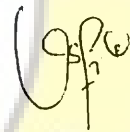


## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja tertulis diacu dalam naskah tesis ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 4 April 2007

Yang menyatakan,



Vesti Fresdiati Hidayati  
04.92.0035

## PRAKATA

Pertama-tama perkenankanlah penulis mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya ke hadapan Allah SWT karena atas bimbingannya penulis dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan rencana.

Tesis ini membahas mengenai keefektifan metode pembelajaran terpadu dan ceramah dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai seksualitas. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian dan memaparkan hasilnya secara bertahap dan tepat guna membantu pembaca memahami penelitian yang telah penulis lakukan. Namun tesis ini tetap memiliki kelemahan-kelemahan, karena keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Oleh karena itu, bila ada hal-hal yang kurang berkenan dihati pembaca sekalian, ijinkan penulis memohon maaf sebesar-besarnya.

Akhir kata, ijinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada ;

1. Dr. Endang Widyorini, Psi selaku ketua program magister profesi psikologi yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian
2. Dr. Martinus Handoko, M.Sc selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing penulis dalam melakukan penelitian dan memberikan motivasi agar penulis cepat menyelesaikan tesis
3. Dra. M Yang Roswita, M.Si selaku dosen pembimbing pendamping atas dukungan dan bimbingannya sehingga penulis dapat segera menyelesaikan tesis ini
4. Dra. Praharesti Eriany, M.Si selaku ketua jurusan bidang mayor psikologi pendidikan yang telah mendukung, mendengarkan, membesarkan hati, memberikan solusi ditengah 'badai' kehidupan yang dialami oleh penulis selama satu tahun terakhir
5. Drs. Andaka Wirawan, Apt Msi selaku ketua "Yayasan Pharmasi" pemimpin sejati yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melanjutkan studi, memberikan motivasi, bimbingan dan menjadi sahabat di kala duka dan suka 'salam sukses pak An ...!'

6. Drs. B. Haryono, Apt selaku kepala SMF "Yayasan Pharmasi" Semarang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
7. Alm. Taufik Hidayat seorang Bapak yang sangat bertanggung jawab, bersedia mengorbankan waktu, pikiran, jiwa dan hatinya untuk penulis. "Bapak, vesti tahu mewujudkan keinginan vesti untuk studi di S2 bukanlah hal mudah, tapi engkau pantang untuk mengaburkan mimpi seorang anak hari ini, satu janji telah terpenuhi..."
8. Mama, Reza dan Inne merupakan sebuah anugrah luar biasa memiliki keluarga yang unik. Semoga kita dapat selalu bersama dan tegar dalam mengarungi kehidupan selanjutnya
9. Yuwono, yang tidak pernah lelah dan jenuh menemani penulis melewati hari, belajar memaknai hidup, terus mengembangkan sikap positif sehingga kelelahan mengerjakan tesis tidak berujung pada kenihilan
10. Rekan-rekan di SMF "Yayasan Pharmasi" Semarang bu Stefani dan bu Emi, ibu kedua penulis yang selalu memberikan dukungan dan kesempatan untuk belajar dan berkembang. Bu Ririn, Irma, Prapti, Ambar, dan Desi serta rekan-rekan GSM yang telah menemani penulis menjalani masa-masa sulit berkuat dengan tesis, serta memberikan penghiburan saat penat menghampiri.
11. Siswa – Siswi SMF "Yayasan Pharmasi" Semarang yang telah bersedia menjadi subyek penelitian, hingga penelitian ini berhasil diselesaikan
12. Seluruh rekan-rekan yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, Matur Nuwun...

Semarang, 4 April 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
LEMBAR PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	4
C. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Pendidikan Seks Bagi Remaja .....	6
1. Pengertian .....	6
2. Tiga Ranah Dalam Pendidikan .....	8
3. Remaja .....	11
3.1 Pengertian .....	12
3.2 Perkembangan Psikososial .....	13
3.3 Sumber Informasi Seks .....	14
4. Dinamika Pendidikan Seksualitas Bagi Remaja .....	15
B. Metode Pembelajaran Ceramah Dan Terpadu .....	19
1. Metode Pembelajaran .....	19



	1.1 Pengertian .....	19
	1.2 Macam Metode Pembelajaran .....	20
	2. Metode Pembelajaran Ceramah .....	21
	2.1 Pengertian .....	21
	2.2 Langkah Penyelenggaraan .....	22
	2.3 Kelebihan dan Kekurangan .....	23
	3. Metode Pembelajaran Terpadu .....	23
	3.1 Pengertian .....	23
	3.2 Model Pembelajaran Terpadu .....	25
	3.3 Langkah Penyelenggaraan .....	28
	3.4 Kelebihan dan Kekurangan .....	30
	4. Materi Pendidikan Seks .....	31
	C. Hipotesis .....	34
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
	A. Metode Penelitian Yang Digunakan .....	36
	B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	37
	C. Definisi Operasional .....	37
	D. Subyek Penelitian .....	38
	E. Alat Penelitian .....	40
	F. Validitas Dan Reliabilitas .....	42
	G. Rancangan Penelitian .....	43
	H. Teknik Analisa Data .....	45
<b>BAB IV</b>	<b>LAPORAN PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
	A. Orientasi Kancah Penelitian .....	47
	B. Persiapan Penelitian .....	49

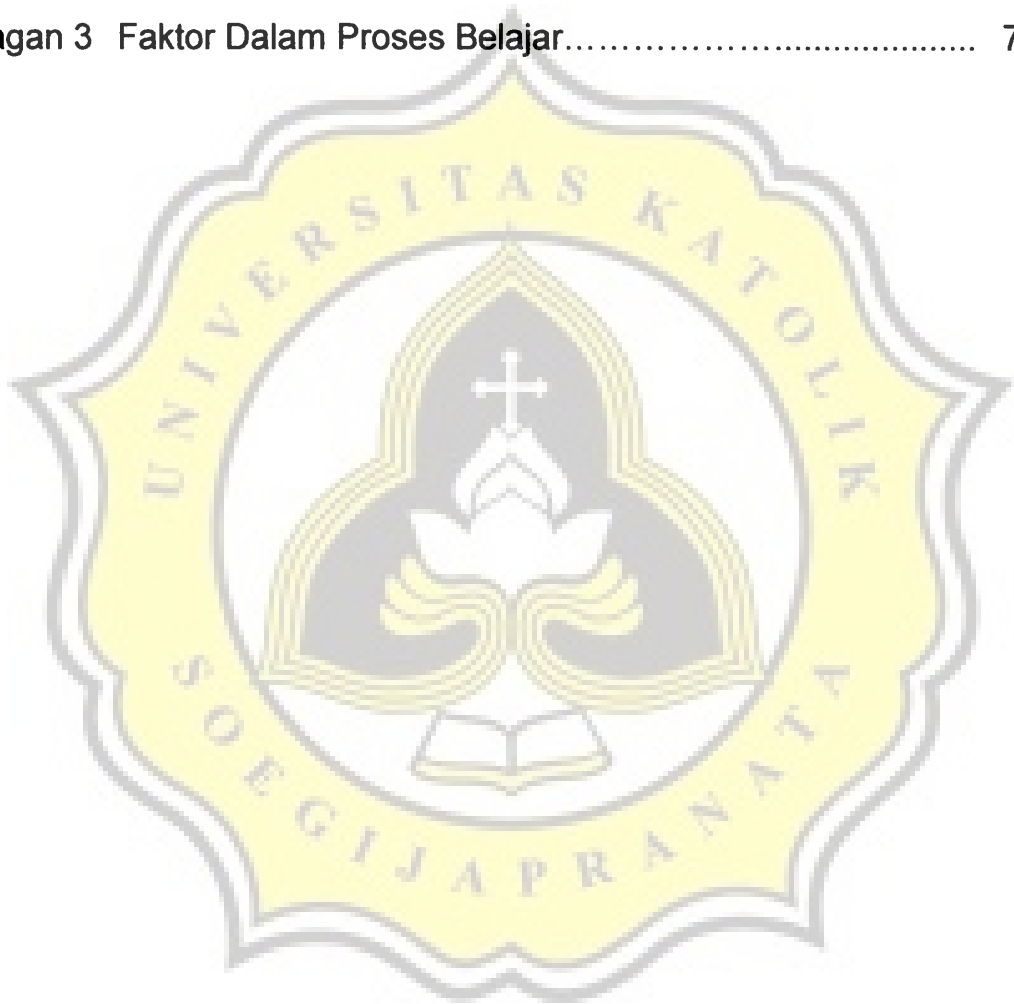
1. Penyusunan Alat Ukur .....	49
2. Pembuatan Silabus.....	51
3. Pembuatan Modul.....	52
4. Administrasi Perijinan.....	52
C. Seleksi Subyek Penelitian .....	53
D. Pelaksanaan Penelitian .....	54
E. Proses Penelitian.....	56
F. Hasil Penelitian .....	58
1. Uji Asumsi .....	58
2. Analisa Data .....	59
3. Hasil Analisa Data .....	59
F. Pembahasan .....	67
BAB V PENUTUP.....	75
A.. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Blooms Taxonomy.....	29
Tabel 2	Materi Pendidikan Seks.....	32
Tabel 3	Rancangan Alat Ukur.....	40
Tabel 4	Rancangan Penelitian.....	43
Tabel 5	Sebaran No Butir Tes.....	50
Tabel 6	Kunci Jawaban.....	51
Tabel 7	Hasil Pretest.....	60
Tabel 8	Hasil analisa Gain Skor Pretest - Postest 1.....	61
Tabel 9	Hasil analisa Gain Skor Pretest - Postest 2.....	62
Tabel 10	Hasil analisa Gain Skor Postest 1-Postest 2.....	63

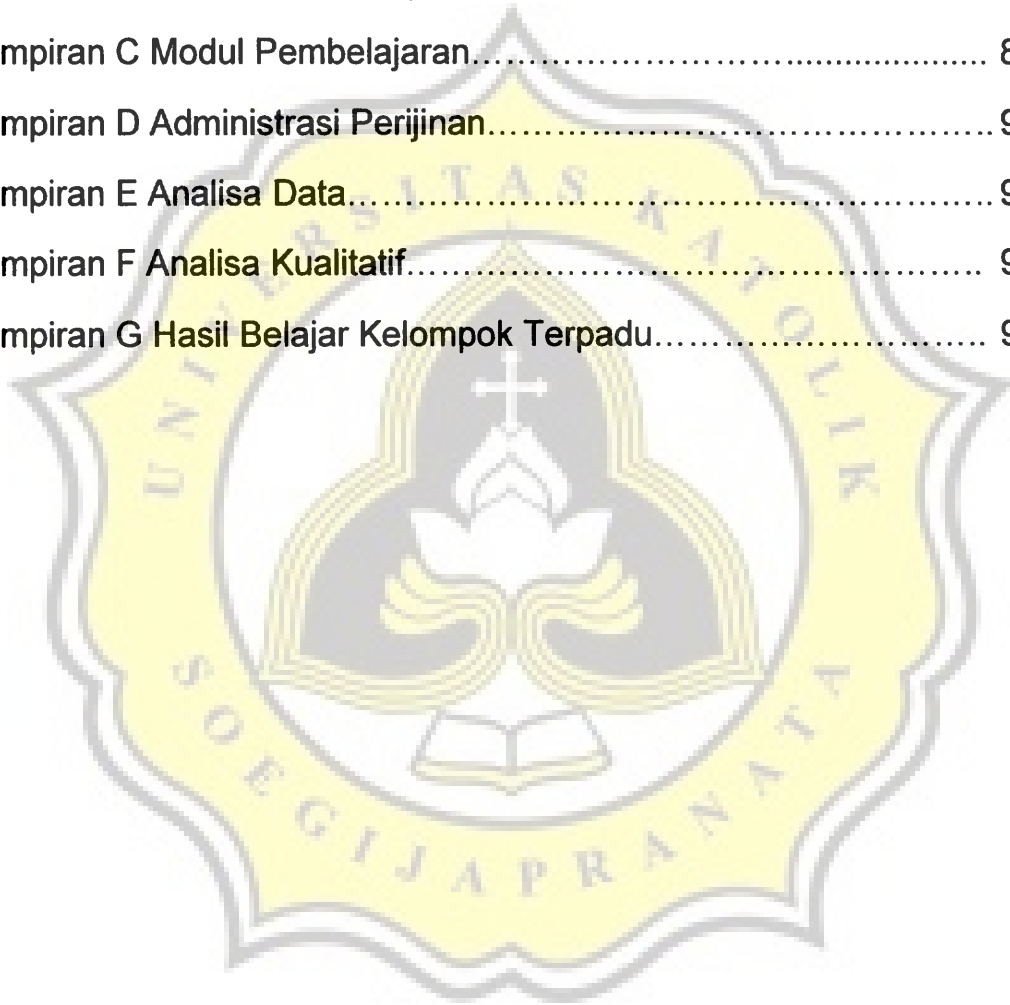
## DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Faktor Belajar.....	35
Bagan 2	Rancangan Silabus Pembelajaran.....	41
Bagan 2	Model Nested Pembelajaran Terpadu.....	55
Bagan 3	Faktor Dalam Proses Belajar.....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Tes Prestasi.....	80
Lampiran B Silabus Pembelajaran.....	85
Lampiran C Modul Pembelajaran.....	89
Lampiran D Administrasi Perijinan.....	90
Lampiran E Analisa Data.....	91
Lampiran F Analisa Kualitatif.....	92
Lampiran G Hasil Belajar Kelompok Terpadu.....	93



## ABSTRAKSI

Remaja membutuhkan informasi yang benar mengenai seksualitas, informasi ini dapat diperoleh remaja melalui guru bimbingan konseling di sekolah. Penelitian ini mencoba untuk memberikan informasi kepada guru bimbingan konseling mengenai metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang seksualitas. Metode pembelajaran terpadu dan ceramah adalah metode yang penulis pilih dalam penelitian ini. Metode pembelajaran terpadu mewakili metode yang menghendaki partisipasi aktif siswa, sedangkan metode pembelajaran ceramah adalah metode yang berpusat pada guru. Penelitian dilakukan di SMF "Yayasan Pharmasi" Semarang dengan melibatkan 21 subjek yang dibagi secara acak dalam tiga kelompok, yaitu kelompok pembelajaran terpadu, kelompok pembelajaran ceramah dan kelompok Kontrol. Pembelajaran diberikan sebanyak 6 kali pertemuan dengan durasi waktu pelatihan selama 2 X 45 menit. Dengan menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Hasil menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa mengenai seksualitas antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol memang berbeda secara signifikan sehingga hipotesis pertama diterima. Pemahaman siswa pada kelompok pembelajaran ceramah ternyata lebih baik jika dibandingkan dengan kelompok pembelajaran terpadu sehingga hipotesis kedua penulis ditolak.

## ABSTRACT

Teenagers need correct information about sexuality and this can be gotten by counselling teacher at school. The aim of this research is try to give information about effectiveness learning method to increase comprehension of teenagers about sexuality which is integrated learning method and talkative method. Integrated learning represents methods that need participation from student while talkative method center to the teacher. The research was done in SMF 'Yayasan Pharmasi' Semarang and involves 21 subjects that split randomly into three groups, which is integrated learning, talkative learning, and group control. The learning gives 6 times training duration for 2 x 45 minutes with Pretest-Posttest Control Group Design. The result shows that the student comprehension about sexuality between experiment group and control groups are significantly different until first hypothesis acceptable. The student comprehensions on talkative learning are better than integrated learning until second hypothesis not acceptable.

